

PENINGKATAN KUALITAS SISTEM PRODUKSI DI PERUSAHAAN SANDAL SANDRIA TASIKMALAYA DENGAN MENGGUNAKAN *ASSEMBLY TO ORDER*

Triyani Hayati¹, Hendra Firdaus²

D3 Keuangan dan Perbankan, Direktorat Vokasi. Universitas Sangga Buana,
Jl.PHH. Mustopa No. 68 Bandung. 40124. Indonesia¹

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Galuh, Jl. RE. Martadinata, Ciamis, Jawa Barat, 46274,
Indonesia²

E-mail : triyahayati@gmail.com¹, hendrafirdaus@gmail.com²

Abstrak

Kemajuan teknologi yang serba cepat dari akhir abad ke-20 dan pembukaan pasar di seluruh dunia melalui berbagai perjanjian perdagangan memotivasi perusahaan-perusahaan untuk meluncurkan produk dan layanan baru. Adanya teknologi ini membantu perusahaan untuk mewujudkan keinginan tersebut melalui proses produksinya. Proses produksi tidak terlepas dari sistem produksi yang ada di perusahaan. Sistem yang dibuat perusahaan akan disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya akan tercapai. Tujuan sistem informasi produksi untuk efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengatur produksi barang ataupun jasa dari segi waktu, tempat, jumlah, kualitas dan harga yang sesuai dengan kebutuhan, serta guna memenuhi persyaratan sistem produksi yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem produksi yang efektif dan efisien untuk digunakan oleh perusahaan Sandal Sandria Tasikmalaya. dalam rangka meningkatkan kualitas produksinya serta meningkatkan minat dan kepuasan konsumen terhadap kebutuhan sandal sebagai produk yang kreatif dan inovasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Data-data diperoleh dari data administrasi, hasil observasi dan wawancara dengan pengelola UMKM sandal Sandria Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem produksi yang digunakan oleh pihak perusahaan sandal Sandria ini adalah berdasarkan dua sistem (*hybrid*), yaitu *make to order* dan *make to stock*. Pihak pengelola sandal Sandria memilih sistem tersebut karena dianggap lebih efektif dan efisien dari segi modal dan waktu. Melalui sistem tersebut, produk sandal yang dihasilkan tidak terlalu banyak tersisa karena sudah disesuaikan dengan permintaan pasar, sehingga tidak terlalu banyak produk sandal yang tersisa apabila model sandal tersebut tidak diminati lagi oleh pelanggan dan berganti dengan model yang baru.

Kata Kunci : Sistem Produksi, *Assembly to Order*

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi, produksi memiliki hubungan yang erat dengan teknologi. Setiap perusahaan pasti menginginkan biaya produksi yang rendah dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Adanya teknologi ini membantu perusahaan untuk mewujudkan keinginan tersebut melalui proses produksinya, sehingga, dengan kata lain keberadaan teknologi sangat mempengaruhi proses produksi. Proses produksi tidak terlepas dari sistem produksi

yang ada di perusahaan. Untuk melaksanakan proses produksi, perusahaan akan menciptakan sistem terlebih dahulu. Sistem yang dibuat perusahaan akan disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya akan tercapai. Sistem produksi tidak hanya ada di perusahaan manufaktur, tetapi juga dalam jenis industri lain seperti jasa, dagang dan lainnya, yang membedakan hanya jenis baurannya saja.

Dalam tahap pencapaian sasaran bisnis dan penciptaan nilai diperlukan pelaksanaan operasi yang konsisten mengikuti *Standard*

Operating Procedures (SOP), aplikasi manajemen mutu terpadu, manajemen control biaya dan akuntabilitas. Sebagai tolak ukur keberhasilan dapat dipergunakan transformational scorecard, yang terdiri dari lima kelompok tolak ukur, yaitu ukuran kinerja finansial, tingkat kepuasan pelanggan, kinerja sumber daya manusia dan kemampuan belajar, kinerja sistem organisasi dan kinerja operasional.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana sistem produksi yang efektif dan efisien, yang dilaksanakan oleh perusahaan Sandal Sandria Tasikmalaya. Dalam rangka meningkatkan kualitas produksinya serta meningkatkan minat dan kepuasan konsumen terhadap kebutuhan sandal Sandria sebagai produk yang kreatif dan inovasi.

a. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Apa jenis sistem produksi yang digunakan dalam perusahaan sandal Sandria Tasikmalaya?
- 2) Bagaimanakah langkah-langkah efektifitas dan efisiensi proses produksi sandal Sandria dalam memenuhi permintaan konsumen dan kepuasan konsumen.
- 3) Bagaimanakah gambaran proses produksi sandal Sandria Tasikmalaya.

b. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Maksud :
Mengetahui dan memahami sistem produksi sandal Sandria Tasikmalaya sebagai salah satu perusahaan (UMKM) yang menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif.
- 2) Tujuan :
 - a) Memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai sistem produksi sandal Sandria Tasikmalaya.
 - b) Membantu meningkatkan tingkat penjualan dan distribusi produk sandal Sandria dengan menganalisis

faktor-faktor yang mempengaruhi kendala produksi.

c. Kegunaan penelitian

- 1) Mengetahui sistem produksi sandal Sandria Tasikmalaya.
- 2) Membantu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi produksi sandal Sandria.
- 3) Membantu meningkatkan ide-ide kreativitas dan inovasi dalam produksi sandal Sandria.

2. Kajian Pustaka

Produksi yaitu kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

Sistem produksi adalah merupakan suatu gabungan dari beberapa unit atau elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang untuk melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan tertentu. Sistem ini merupakan sistem integral yang memiliki komponen struktural dan fungsional perusahaan.

Komponen struktural terdiri dari bahan, peralatan, mesin, tenaga kerja, informasi dan lain sebagainya.

Komponen fungsional meliputi perencanaan, pengendalian, pengawasan dan hal lain yang berhubungan dengan manajemen.

Ginting (2007) mendefinisikan sistem produksi merupakan kumpulan dari sebuah sub sistem yang saling berinteraksi dengan tujuan mentransformasi *input* produksi menjadi *output* produksi. *Input* produksi ini dapat berupa bahan baku, mesin, tenaga kerja, model dan informasi. Sedangkan *output* produksi merupakan produk yang dihasilkan berikut sampingannya seperti limbah, informasi dan sebagainya. Sub sistem tersebut akan membentuk konfigurasi sistem produksi. Keandalan dari konfigurasi sistem produksi ini akan tergantung dari produk yang dihasilkan serta bagaimana menghasilkannya (proses produksinya). Cara menghasilkan

produk tersebut agar dapat berupa jenis proses produksi menurut cara menghasilkan produk, operasi dari pembuatan produk dan variasi dari produk yang dihasilkan.

Layaknya sistem lain pada umumnya, sistem juga terdiri dari berbagai subsistem yang saling berinteraksi.

Adapun subsistem dalam sistem produksi terdiri dari :

- a. Perencanaan dan pengendalian produksi.
- b. Penentuan standar operasi.
- c. Pengendalian kualitas
- d. Penentuan fasilitas produksi
- e. Perawatan fasilitas produksi
- f. Penentuan harga pokok produksi.

Karakteristik atau ciri khas dari sistem produksi :

- a. Mempunyai komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Hal ini berkaitan dengan komponen struktural yang membangun sistem produksi itu terdapat tujuan yang mendasari keberadaannya berupa menghasilkan produk (barang dan jasa) berkualitas yang dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar.
- b. Mempunyai aktivitas berupa proses transformasi nilai tambah untuk menjadi output secara efektif dan efisien.
- c. Adanya mekanisme yang mengendalikan pengoperasiannya berupa optimasi pengalokasian sumber daya.

Di samping itu produksi juga diartikan sebagai penciptaan nilai guna (*utility*) suatu barang dan jasa di mana nilai guna diartikan sebagai kemampuan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pengertian lain dengan lebih sederhana mengatakan bahwa produksi adalah suatu kegiatan mengubah input (faktor produksi menjadi output barang dan jasa). Adanya perbedaan produksi dalam arti teknis dan ekonomi adalah secara teknis merupakan suatu pendayagunaan dari sumber-sumber yang tersedia.

Tujuan dari sistem informasi produksi yaitu untuk efektifitas dan efisiensi suatu

perusahaan dalam mengatur produksi barang ataupun jasa dari segi waktu, tempat, jumlah, kualitas dan harga yang sesuai dengan kebutuhan, serta guna memenuhi persyaratan dari sistem produksi yang telah ditentukan.

Adapun tujuan dari sistem produksi, yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan perusahaan.
Sistem ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang berupa barang hasil produksi sehingga kegiatan yang berkaitan dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian barang produksi dibuat sesuai dengan pesanan. Bahkan yang bersifat *custom* atau sesuai keinginan konsumen.

- b. Menghitung Modal
Sistem produksi dapat membantu dalam hal perhitungan modal yang digunakan dengan mengurutkan komponen apa saja yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut.

- c. Membuat proses produksi berjalan dengan teratur.

Fungsi paling penting sistem ini tentunya untuk memastikan bahwa proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan teratur.

"Mengoptimalkan jalur kerja produksi merupakan satu dari tiga area utama yang perlu diperhatikan dan dikelola dalam sebuah perusahaan manufaktur." (Management Matters : Manufacturing Report 2023)

Jenis sistem produksi berdasarkan waktu memprosesnya adalah :

- a. *Continuous Process*
Continuous Process atau biasanya dikenal dengan proses produksi kontinu.

Pada sistem ini peralatan produksi disusun dan diatur dengan memperhatikan urutan kegiatan dalam menghasilkan produk atau jasa.

Aliran bahan dalam proses sistem ini juga sudah distandarisasi sebelumnya.

Proses ini akan lebih memudahkan perusahaan yang memiliki produk dengan *demand* yang tinggi, sehingga produknya akan lebih mudah terjual di pasaran.

Salah satu perusahaan yang paling mudah untuk dikenali adalah perusahaan yang menghasilkan listrik seperti PLN, setiap harinya mereka harus terus bisa mempertahankan produksi untuk kebutuhan pelanggannya.

b. *Intermittent Process*

Intermittent process adalah sistem yang terputus-putus di mana kegiatan produksi dilakukan tidak berdasarkan standar tetapi berdasarkan produk yang dikerjakan.

Karenanya peralatan produksi disusun dan diatur secara fleksibel dalam menghasilkan produknya.

Untuk proses ini, perusahaan dengan produk yang musiman akan cocok. Misalnya seperti perusahaan produksi jaket musim dingin.

Jenis sistem produksi menurut tujuan operasinya:

a. *Engineering to Order (ETO)*

Sistem produksi *engineering to order* menerapkan proses di mana produk dirancang, pemodelan dan diproduksi berdasarkan pesanan dari pelanggan tertentu.

Artinya, ETO akan mulai memproduksi berdasarkan spesifikasi atau rancangan khusus.

Karena inilah, ETO merupakan sistem produksi dengan penggunaan anggaran biaya dan waktu proses yang lebih besar dibandingkan sistem lainnya.

b. *Assembly to Order (ATO)*

Sistem di mana perusahaan memproduksi produk berdasarkan dua sistem (*hybrid*) yaitu *make to order* dan *make to stock*.

Artinya perusahaan dapat memproduksi komponen barang jadi terlebih dahulu namun belum dirakit.

Barulah ketika pesanan sudah masuk perakitan dilakukan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

b.1 *Make to order (MTO)*

Sistem dimana produsen akan menyelesaikan pekerjaan akhir suatu produk jika ia telah menerima pesanan

untuk item tersebut. Keunggulan dari sistem produksi ini adalah bahwa produk bersifat lebih *fleksibel*.

b.2 *Make to stock (MTS)*

Sistem dimana barang akan diselesaikan produksinya sebelum ada pesanan dari konsumen.

Model sistem produksi ini merupakan model produksi massal, sehingga dapat memangkas biaya per unit-nya.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Data-data diperoleh dari data administrasi, hasil observasi dan wawancara dengan pengelola UMKM sandal Sandria Tasikmalaya.

4. Hasil dan Pembahasan

Perusahaan sandal Sandria berdiri sejak tahun 1995. Semula produk sandal yang diproduksi bernama Chandra (merk : L) . Beberapa tahun kemudian berganti nama menjadi Sandria dengan merk produk yang lain (LZ). Perusahaan sandal Sandria Tasikmalaya dikelola oleh 3 orang yang langsung membuat sandal secara manual, yang sudah berpengalaman di perusahaan sandal yang lain sebelumnya.. Produksi sandal yang dihasilkan yaitu berupa sandal wanita remaja dan dewasa dengan berbagai warna, motif dan modelnya yang bervariasi sesuai dengan permintaan pelanggan. Pelanggan terdiri dari para pedagang yang merupakan distributor sandal di pasar Cikurubuk Tasikmalaya, di beberapa tempat

di Ciamis, di luar pulau Jawa/ di Sumatera. Produk sandal yang dihasilkan rata-rata 2 sampai 5 kodi perhari.

Variasi model sandal yang dihasilkan adalah berbahan dasar lisban dan imitasi yang diperoleh dari kota Tasikmalaya. Sehingga pengusaha sandal Sandria tidak mendapatkan kesulitan dalam mencari bahan baku untuk pembuatan sandal karena semua bahan yang dibutuhkan sudah tersedia di kota Tasikmalaya setempat.

Bahan dasar berupa bahan untuk variasi dan kelingan, selang, rajutan manual, rajutan mesin (border) dan merk (disablon).

Pembuatan sandal Sandria ini menggunakan cara manual, yaitu dari mulai memotong bahan dasar, mencetak ukuran sandal, lem dan mendesain sandal sesuai model terbaru atau sesuai permintaan pelanggan.

Pemasaran yang dilakukan yaitu penawaran secara langsung kepada calon konsumen, membuka *stand* di tempat tertentu, pemasaran *online*, *shopee*, *Facebook* dan *Instagram*.

Sistem produksi yang digunakan oleh pihak pengelola perusahaan sandal Sandria ini adalah sistem *Assembly to Order* (ATO). Sistem di mana perusahaan memproduksi produk berdasarkan dua sistem (*hybrid*) yaitu *make to order* dan *make to stock*. Artinya perusahaan dapat memproduksi komponen barang jadi terlebih dahulu namun belum dirakit. Barulah ketika pesanan sudah masuk perakitan dilakukan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Adapun sistem *Assembly to Order* yang dilakukan perusahaan diantaranya adalah :

1. *Make to Order* (MTO)

Sistem dimana produsen akan menyelesaikan pekerjaan akhir suatu produk jika ia telah menerima pesanan untuk item tersebut. Keunggulan dari sistem produksi ini adalah bahwa produk bersifat lebih *fleksibel*.

2. *Make to Stock* (MTS)

Sistem dimana barang akan diselesaikan produksinya sebelum ada pesanan dari konsumen.

Model sistem produksi ini merupakan model produksi massal, sehingga dapat memangkas biaya per unitnya.

Pihak pengelola sandal Sandria memilih sistem tersebut karena dianggap lebih efektif dan efisien dari segi modal dan waktu. Melalui sistem tersebut, produk sandal yang dihasilkan tidak terlalu banyak tersisa karena sudah disesuaikan dengan permintaan pasar, sehingga tidak terlalu banyak produk sandal yang tersisa apabila model sandal tersebut tidak diminati lagi oleh pelanggan dan berganti dengan model yang baru. Permintaan model sandal yang sering berganti merupakan tantangan bagi pengusaha sandal Sandria untuk terus belajar dari pengalaman dan terus menambah pengetahuan, keterampilan serta harus terus-menerus menghasilkan ide yang menjadi bekal untuk menambah kreatifitas sehingga dapat terus-menerus menghasilkan produk yang inovatif dan bermutu.

Persaingan dari dalam dan luar negeri juga mendorong pengusaha sandal Sandria untuk terus meningkatkan kualitas produknya melalui pemilihan bahan-bahan yang berkualitas dan mengikuti perkembangan teknologi. Misalnya dengan melalui pemanfaatan komputer dan media teknologi lainnya, untuk mencari informasi dan ide membuat desain model sandal terbaru dan proses produksinya.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada perusahaan sandal Sandria Tasikmalaya bahwa dalam menghadapi persaingan bisnis diperlukan perencanaan dan perancangan produksi yaitu berupa sistem produksi yang dipilih oleh suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, agar perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari pelanggan. Persaingan dari dalam dan luar negeri, bagi pengusaha sandal Sandria

merupakan tantangan untuk terus meningkatkan kualitas produknya melalui pemilihan bahan-bahan yang berkualitas dan mengikuti perkembangan teknologi.

Dalam tahap pencapaian sasaran bisnis dan penciptaan nilai diperlukan pelaksanaan operasi yang konsisten mengikuti *standard operating procedures* (SOP), aplikasi manajemen mutu terpadu, manajemen kontrol biaya dan akuntabilitas. Dalam sistem produksi terdapat tujuan yang mendasari keberadaannya berupa menghasilkan produk (barang dan jasa) berkualitas yang dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar.

Sistem produksi yang digunakan oleh perusahaan sandal Sandria Tasikmalaya yaitu sistem *Assembly to Order* (ATO). Sistem di mana perusahaan memproduksi produk berdasarkan dua sistem (*hybrid*) yaitu *make to order* dan *make to stock*.

Inovasi untuk Usaha Kecil dan Mikro.
Bandung : Penerbit Alfabeta

Daftar Pustaka

- Ade Astuti Widi Rahayu. 2022. Penerapan Sistem Produksi *Just In Time* UMKM di Era New Normal. Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Bachtiar Hasan, Setiadji. 2010. *Cara Praktis Membangun Wirausaha*. Bandung : PT. Pustaka Ramadhan.
- Muha Maksuwah. 2015. "Sistem Produksi secara Umum", dalam <http://eprints.umg.ac.id>. Diakses 30 Juli 2024.
- Rayendra L.Toruan. 2003. *Strategi Bisnis. Meningkatkan Daya Jual pada Situasi Sulit*. Jakarta : PT. Elex Media Komputido.
- Rosnani Ginting. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- _____. 2010. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Wawan Dhewanto, Rhian Indradewa, Wardah Naili Ulfah dkk. 2015. *Manajemen*